

TERM OF REFERENCE (TOR)
KELAS G: KETERAMPILAN MANAJEMEN DATA PEMBANGUNAN
Penyelenggara: SPMI
Senin–Selasa, Bulan November 2026

I. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan yang berkualitas membutuhkan data dan informasi yang mampu menggambarkan kondisi pembangunan secara tepat, menjelaskan masalah yang dihadapi, mendukung penetapan tujuan dan sasaran, serta menjadi dasar dalam menentukan pilihan kebijakan. Data karena itu bukan sekadar kumpulan angka yang digunakan sebagai pelengkap dokumen perencanaan, namun merupakan bahan dasar untuk membangun pengetahuan, melakukan analisis, menemukan pola, menyusun indikator, mengukur perubahan, dan menghasilkan keputusan pembangunan berbasis bukti.

Pemahaman mengenai data perlu dimulai dari konsep yang paling mendasar. Materi Manajemen Data Pembangunan menempatkan angka, bilangan, data, pola, operasi matematika, formula, indikator, dan variabel sebagai rangkaian konsep yang saling berhubungan. Urutan konseptual tersebut digambarkan mulai angka, bilangan, data, pola, operasi matematika, formula, indikator, dan variabel. Pemahaman tersebut penting agar perencana mampu mengetahui bagaimana fakta empiris dikonstruksi menjadi data, bagaimana data diolah menjadi indikator, dan bagaimana indikator selanjutnya digunakan untuk menjelaskan fenomena pembangunan.

Manajemen data membutuhkan penguasaan lebih luas daripada kemampuan mengolah angka. Perencana perlu memahami metadata, standar data, kode referensi, data induk, interoperabilitas, format, jenis dan skala data, serta data spasial. Materi sumber menempatkan sedikitnya dua puluh komponen konsep sebagai kompetensi dasar, mulai dari angka dan bilangan sampai pembentukan data. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manajemen data harus dibangun sejak tahap konseptual hingga tahap pengorganisasian dan pemanfaatannya.

Data mempunyai nilai pembangunan setelah digunakan untuk menghasilkan fakta dan analisis. Perencana perlu mampu membedakan antara data, fakta, analisis data, dan analisis fakta. Kemampuan tersebut menentukan apakah suatu kesimpulan pembangunan benar-benar mempunyai dasar empiris atau hanya merupakan pernyataan yang belum terverifikasi. Materi kedua secara khusus menetapkan kompetensi agar perencana memahami konsep analisis data dan fakta.

Sumber data pembangunan semakin beragam. Data dapat diperoleh secara primer melalui kegiatan pengumpulan langsung, secara sekunder melalui dokumen dan sistem data yang telah tersedia, serta melalui ekosistem Big Data yang mempunyai volume, keragaman, kecepatan, serta sumber yang semakin luas. Perencana perlu memahami karakteristik setiap sumber agar mampu menentukan data mana yang relevan, bagaimana kualitasnya diperiksa, dan teknik apa yang sesuai untuk memanfaatkannya. Materi pembelajaran karena itu secara khusus membedakan **data primer, data sekunder, dan Big Data** sebagai salah satu kompetensi inti Manajemen Data Pembangunan.

Kualitas data selanjutnya sangat ditentukan oleh metode dan teknik pengumpulannya. Data pembangunan dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, survei, eksperimen, dokumen, registrasi, maupun sumber lainnya, sedangkan pemilihan metode harus disesuaikan dengan karakter variabel, unit analisis, kebutuhan informasi, sumber daya, dan tujuan penggunaannya. Materi pelatihan membedakan antara konsep metode dan teknik serta memberikan perhatian terhadap hubungan, persamaan, perbedaan, dan penerapan berbagai metode dan teknik pengumpulan data.

Perencana pada praktiknya berhadapan dengan ekosistem data yang berasal dari berbagai produsen. Data dapat bersumber dari pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, lembaga nonpemerintah dalam negeri, lembaga internasional, perusahaan swasta asing, dan sumber data tidak terstruktur. Kemampuan mengidentifikasi produsen, kewenangan, metodologi, format, akses, dan karakter data menjadi penting untuk menentukan tingkat kesesuaian sumber terhadap kebutuhan perencanaan.

Seluruh kemampuan tersebut perlu ditempatkan dalam kerangka **Manajemen Data Perencanaan Pembangunan**. Materi sumber menjelaskan bahwa manajemen data dan informasi untuk perencanaan mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, integrasi sumber, penyediaan informasi, penyimpanan, akses, serta penggunaan pengetahuan untuk mendukung proses perencanaan. Tujuannya mencakup peningkatan kualitas data, memastikan ketersediaan data yang akurat dan terkini, meningkatkan efisiensi melalui sistem yang terintegrasi, mempermudah distribusi data, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menempatkan data dan informasi sebagai unsur penting dalam perencanaan. Materi sumber menekankan bahwa data perencanaan harus relevan, akurat, mutakhir, terkoordinasi, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kebutuhan tersebut, penguasaan manajemen data menjadi bagian dari kompetensi profesional perencana pembangunan.

Atas dasar kebutuhan tersebut, SPMI menyelenggarakan **Kelas G: Keterampilan Manajemen Data Pembangunan** sebagai pelatihan singkat dua hari yang mengintegrasikan pemahaman konsep, analisis data dan fakta, identifikasi sumber data, pengumpulan data, klasifikasi produsen data, serta pengelolaan data untuk kebutuhan penyusunan substansi perencanaan pembangunan.

II. Nama Kegiatan

Kelas G: Keterampilan Manajemen Data Pembangunan

Tanggal: Senin–Selasa, Bulan November 2026.

III. Peserta

Kelas terbuka bagi pihak yang membutuhkan keterampilan pengelolaan dan pemanfaatan data pembangunan, meliputi:

1. ASN Kementerian/Lembaga;
2. ASN Pemerintah Daerah;

3. Perencana pembangunan;
4. Analis kebijakan;
5. Pengelola data dan informasi;
6. Pengelola program dan kegiatan;
7. Pengelola sistem informasi;
8. Peneliti;
9. Dosen dan mahasiswa;
10. Konsultan;
11. Praktisi; dan
12. Umum.

IV. Landasan

Penyelenggaraan Kelas Manajemen Data Pembangunan menggunakan kerangka kebijakan dan regulasi **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional**, terutama prinsip penggunaan data dan informasi yang relevan, akurat, mutakhir, terpadu, terkoordinasi, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan, dan didukung landasan regulasi terkait lainnya meliputi regulasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Satu Data Indonesia (SDI), Arsitektur SPBE Nasional, percepatan transformasi digital, kelembagaan transformasi digital pemerintah, rancangan kebijakan Pemerintah Digital, PermenPANRB Nomor 8 Tahun 2026 tentang Evaluasi Pemerintahan Digital, dan Rancangan Peraturan Presiden tentang Pemerintah Digital dan Rancangan RAN Pemdi.

V. Metode

1. **Moda:** Tatap muka kelas.
2. **Tanggal:** Senin–Selasa, Bulan November 2026.
3. **Durasi:** 2 hari.
4. **Pembelajaran inti:** 7 sesi substantif.
5. **Durasi pembelajaran inti:** **14 JP**.
6. **Penutupan/Inaugurasi:** 1 sesi tersendiri.
7. **Pendekatan pembelajaran:** penjelasan konsep, diskusi kasus, demonstrasi, latihan identifikasi data, praktik klasifikasi sumber data, praktik penyusunan kebutuhan data, dan penyusunan rancangan manajemen data pembangunan.
8. **Pemateri:** Ahli dan praktisi perencanaan pembangunan, manajemen data, statistika, data science, tata kelola data, dan sistem informasi pembangunan.

VI. Tujuan

Pelatihan bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam mengelola data pembangunan secara sistematis, kritis, etis, dan berorientasi pada kebutuhan penyusunan perencanaan pembangunan.

Setelah menyelesaikan pelatihan peserta diharapkan mampu:

1. memahami konsep angka, bilangan, data, pola, formula, indikator, variabel, metadata, standar data, kode referensi, data induk, interoperabilitas, format, jenis, skala, dan data spasial;
2. membedakan data, fakta, analisis data, dan analisis fakta;

3. memahami karakteristik data primer, data sekunder, dan Big Data;
4. menentukan sumber data sesuai kebutuhan analisis pembangunan;
5. menentukan metode dan teknik pengumpulan data dan fakta;
6. membedakan data pemerintah dan data nonpemerintah serta karakter produsen datanya;
7. menilai kesesuaian data berdasarkan sumber, bentuk, format, metode perolehan, dan kebutuhan pemanfaatannya;
8. menyusun kebutuhan data pembangunan berdasarkan objek, variabel, indikator, unit analisis, wilayah, dan periode;
9. memahami prinsip pengelolaan, integrasi, penyimpanan, akses, interoperabilitas, dan pemanfaatan data;
10. menghubungkan manajemen data dengan penyusunan substansi perencanaan pembangunan;
11. menyusun rancangan sederhana manajemen data pembangunan; dan
12. menggunakan data dan informasi sebagai fondasi pengambilan keputusan berbasis bukti.

VII. Materi

7.1. Hari Pertama

Sesi 1 — Konsep Dasar Data Pembangunan — 2 JP

Berbasis **Materi 1: Konsep Data.**

Sesi 2 — Analisis Data dan Fakta untuk Perencanaan Pembangunan — 2 JP

Berbasis **Materi 2: Konsep Analisis Data dan Fakta.**

Sesi 3 — Data Primer, Data Sekunder, dan Big Data — 2 JP

Berbasis **Materi 3: Konsep Data Primer, Data Sekunder, dan Big Data.**

Sesi 4 — Metode dan Teknik Pengumpulan Data dan Fakta — 2 JP

Berbasis **Materi 4: Metode dan Teknik Pengumpulan Data dan Fakta.**

7.2. HARI KEDUA

Sesi 5 — Identifikasi dan Klasifikasi Sumber Data Pembangunan — 2 JP

Berbasis **Materi 5: Klasifikasi Data Pemerintah dan Data Non-Pemerintah.**

Sesi 6 — Manajemen Data Perencanaan Pembangunan — 2 JP

Berbasis **Materi 6: Manajemen Data Perencanaan Pembangunan.**

Sesi 7 — Praktik — 2 JP

Sesi integratif berbasis **Materi 1–6.**

Sesi 8 — Refleksi Hasil Pembelajaran, Inaugurasi/Penyerahan Sertifikat, dan Penutupan.

7.3. Kisi-Kisi Materi

Hari	Sesi	Materi	Deskripsi Ringkas	JP
I	1	Konsep Dasar Data Pembangunan	Membahas hubungan angka, bilangan, data, pola, operasi matematika, formula, indikator dan variabel serta metadata, standar data, kode referensi, data induk, interoperabilitas, format, jenis, skala, dan data spasial sebagai fondasi memahami data pembangunan.	2

Hari	Sesi	Materi	Deskripsi Ringkas	JP
I	2	Analisis Data dan Fakta untuk Perencanaan Pembangunan	Membahas perbedaan data dan fakta serta proses mengubah data menjadi informasi dan fakta yang dapat digunakan. Peserta berlatih mengidentifikasi data, fakta, analisis data dan analisis fakta sebagai dasar argumentasi pembangunan berbasis bukti.	2
I	3	Data Primer, Data Sekunder, dan Big Data	Membahas karakteristik, sumber, bentuk, kelebihan, keterbatasan dan penggunaan data primer, sekunder dan Big Data. Peserta berlatih menentukan jenis serta sumber data yang sesuai dengan kebutuhan analisis dan perencanaan pembangunan.	2
I	4	Metode dan Teknik Pengumpulan Data dan Fakta	Peserta memahami penentuan kebutuhan data, sumber, metode dan teknik pengumpulan melalui survei, observasi, wawancara, dokumentasi, registrasi dan sumber lain serta menghubungkannya dengan jenis, unit analisis dan kualitas data yang dibutuhkan.	2
II	5	Identifikasi dan Klasifikasi Sumber Data Pembangunan	Membahas dan mempraktikkan pemetaan data pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, lembaga nonpemerintah dalam negeri, lembaga internasional, swasta asing dan data tidak terstruktur berdasarkan produsen, tematik, bentuk, format, akses serta kegunaannya.	2
II	6	Manajemen Data Perencanaan Pembangunan	Membahas prinsip, syarat, jenis, teknik dan visualisasi data dalam penyusunan substansi rencana pembangunan serta pengumpulan, pengolahan, analisis, integrasi, penyimpanan, akses, distribusi, interoperabilitas dan pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan.	2
II	7	Praktik Manajemen Data Pembangunan	Peserta praktek mengintegrasikan Materi 1–6 untuk menentukan kebutuhan data suatu isu pembangunan, variabel dan indikator, sumber/produsen, jenis data, metode pengumpulan, format, metadata, pengolahan, validasi, penyimpanan, integrasi, visualisasi dan pemanfaatannya dalam penyusunan substansi rencana.	2
		TOTAL PEMBELAJARAN INTI	Tujuh sesi substantif yang mengintegrasikan konsep data, analisis data dan fakta, sumber data, teknik pengumpulan, klasifikasi produsen data, manajemen data dan praktik penerapannya dalam perencanaan pembangunan.	14 JP

VIII. Output Praktik Peserta

Peserta mengetahui, memahami, dan diharapkan terampil dalam penyelenggaraan **Manajemen Data Pembangunan** yang meliputi:

Komponen	Produk Peserta
1. Isu pembangunan	Masalah/isu yang membutuhkan dukungan data
2. Objek analisis	Orang, rumah tangga, wilayah, program, fasilitas, usaha, atau unit lain
3. Variabel	Variabel yang diperlukan untuk menjelaskan isu
4. Indikator	Ukuran yang digunakan

Komponen	Produk Peserta
5. Metadata	Definisi, satuan, periode, cakupan dan atribut data
6. Kebutuhan data	Dataset yang harus tersedia
7. Jenis data	Primer, sekunder dan/atau Big Data
8. Produsen data	Pemerintah/nonpemerintah
9. Sumber data	Sistem, survei, registrasi, publikasi, API, dokumen, dan sumber lainnya
10. Metode pengumpulan	Metode memperoleh data
11. Teknik pengumpulan	Teknik operasional pendataan
12. Format data	Tabel, CSV, spreadsheet, database, spasial atau format lain
13. Standar dan kode referensi	Standar yang digunakan untuk menjaga konsistensi
14. Quality control	Pemeriksaan validitas, konsistensi dan kelengkapan
15. Integrasi	Hubungan antar-dataset dan kebutuhan interoperabilitas
16. Pengolahan	Proses transformasi data menjadi informasi
17. Analisis	Teknik mengubah data menjadi fakta pembangunan
18. Visualisasi	Bentuk penyajian data/informasi
19. Pemanfaatan	Penggunaan dalam substansi perencanaan
20. Penanggung jawab	Produsen, pengelola/walidata atau pengguna data sesuai konteks kasus

IX. Hak Peserta

Peserta yang telah mendaftar dan menunaikan kewajiban memperoleh:

1. Tempat pelatihan;
2. Pengajar berpengalaman;
3. Pendampingan selama kelas dan praktik;
4. Enam materi utama Manajemen Data Pembangunan;
5. Bahan latihan dan studi kasus;
6. Hasil pekerjaan praktik peserta; dan
7. Sertifikat.